BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki metode yang jelas agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dianalisis secara sistematis. Metode penelitian berfungsi sebagai panduan dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data guna mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

Menurut Sugiyono (2023:16) bahwa :

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Pasaribu et al. (2022:6) bahwa:

> "Metode deskriptif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk mengungkap masalah atau keadaan/fakta guna memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya tentang objek/masalah yang sedang diteliti."

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai dana pihak ketiga, risiko kredit, struktur modal, dan profitabilitas (studi pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023).

Menurut Pasaribu et al. (2022:6) bahwa :

"Metode verikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran tentang suatu pengetahuan atau teori dalam suatu bidang kajian tertentu."

Dalam penelitian ini, metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit, dan struktur modal terhadap profitabilitas (studi pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023).

3.1.2. Objek Penelitian

Objek penelitian secara umum diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. Objek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah dana pihak ketiga, risiko kredit, struktur modal dan profitabilitas studi pada bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2023.

3.1.3. Model Penelitian

Menurut Suradi (2022:23) bahwa :

"Model adalah representasi atau gambaran sederhana dari suatu sistem, konsep, atau fenomena yang digunakan untuk memahami, menjelaskan, atau memprediksi sesuatu."

Sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan yakni, Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. Maka model penelitian yang dapat penulis gambarkan adalah sebagai berikut :

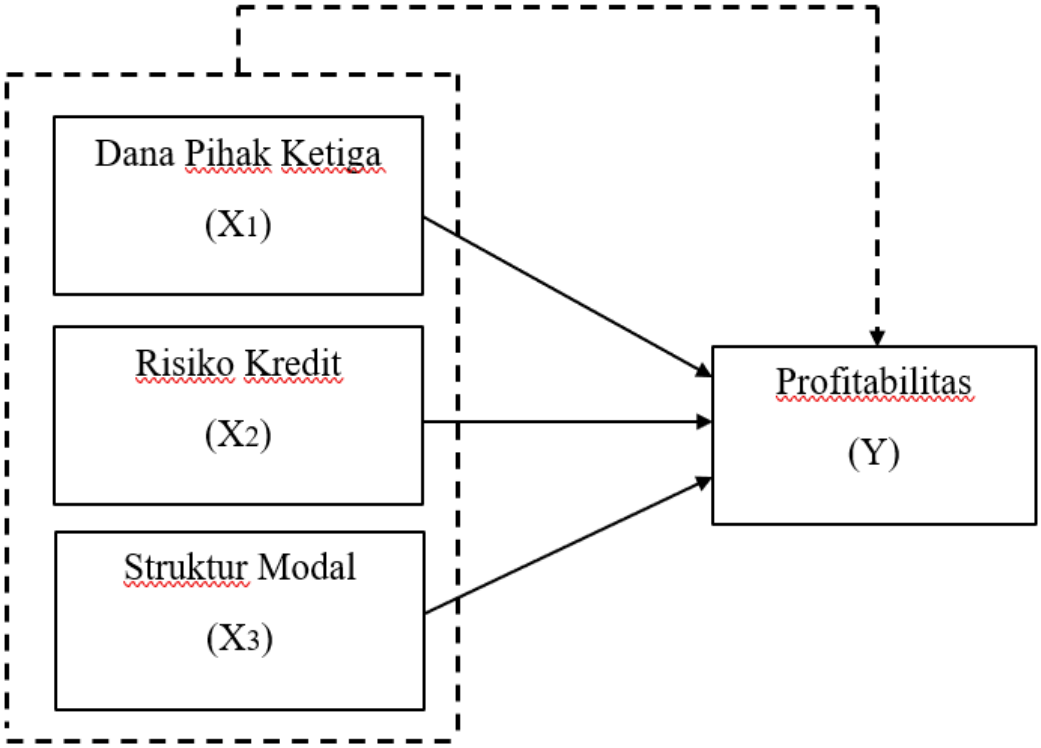

Gambar 3. 1
Model Penelitian

Keterangan :
Garis ⟶ menunjukkan pengaruh secara parsial
Garis - - - ▸ menunjukkan pengaruh secara simultan

3.2. Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diukur, dikendalikan, atau dimanipulasi dalam suatu penelitian untuk melihat pengaruh atau hubungannya dengan variabel lain.

Menurut Pasaribu et al. (2022:65) bahwa :

> "Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian."

Dalam sebuah penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabel. Sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur.

Berdasarkan keterkaitan antar variabel, maka penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing variabel :

1. **Variabel Bebas atau Variabel Independen**

   Menurut Sugiyono (2023:69) bahwa :

   > "Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."

Pada penelitian ini, yang merupakan variabel bebas atau variabel independen adalah Dana Pihak Ketiga (X_1), Risiko Kredit (X_2) dan Struktur Modal (X_3). Berikut ini merupakan definisi dari ketiga variabel tersebut :

a. Dana Pihak Ketiga (X_1) menurut Kasmir (2020:59) bahwa :

"Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas. Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini."

b. Risiko Kredit (X_2) menurut Andrianto (2020:88) bahwa :

"Risiko kredit adalah perkiraan besar kecilnya kemungkinan, atau probabilita, calon debitor/debitor tidak dapat membayar kembali pinjamannya, berdasarkan perkiraan kemampuan dan tendensi dari karakternya."

c. Struktur Modal (X_3) menurut Arniwita et al. (2021:25) bahwa :

"Struktur modal adalah campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasi perusahaan."

2. Variabel Terikat atau Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2023:69) bahwa :

"Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).

Menurut Triyonowati (2022:76) bahwa :

"Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima."

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel menjelaskan tentang bagaimana suatu konsep atau variabel dalam penelitian didefinisikan secara konkret dan dapat diukur,

mencakup tentang definisi, indikator, dan skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian ini. Tujuannya adalah untuk memperjelas pemahaman serta memastikan kesamaan persepsi dalam penelitian, sehingga tidak terjadi perbedaan interpretasi :

1. Dana Pihak Ketiga (X1) sebagai variabel independen
2. Risiko Kredit (X2) sebagai variabel independen
3. Struktur Modal (X3) sebagai variabel independen
4. Profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Dana Pihak Ketiga (X1)	"Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas. Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini." Kasmir (2020:59)	$DPK = Giro + Tabungan + Deposito$ Keterangan : DPK : Dana Pihak Ketiga SEOJK No. 34/SEOJK.03/2021	Rasio
Risiko Kredit (X2)	"Risiko kredit adalah perkiraan besar kecilnya kemungkinan, atau probabilita, calon debitor/debitor tidak dapat membayar kembali pinjamannya, berdasarkan perkiraan kemampuan dan tendensi dari karakternya." Andrianto (2020:88)	$NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit}$ Keterangan : NPL : *Non Performing Loans* SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020	Rasio
Struktur Modal (X3)	"Struktur modal adalah campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan	$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$ Keterangan : CAR : *Capital Adequacy Ratio*	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	ekuitas, dalam rangka mendanai investasi perusahaan." Arniwita et al. (2021:25)	ATMR : aktiva tertimbang menurut risiko SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017	
Profitabilitas (Y)	"Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima." Triyonowati (2022:76)	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$ Keterangan : ROE : *Return on Equity* Siswanto (2021:35)	Rasio

3.3. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:126) bahwa :

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu."

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini sendiri merupakan laporan keuangan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Berikut ini merupakan daftar bank umum konvensional yang dapat dijadikan populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2
Daftar Bank Umum Konvensional yang Menjadi Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Bank	Tanggal IPO
1	PNBN	PT Bank Panin Indonesia Tbk.	29 Desember 1982
2	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	21 November 1989
3	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	29 November 1989
4	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	06 Desember 1989
5	BNLI	PT Bank Permata Tbk.	15 Januari 1990
6	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	29 Agustus 1990
7	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk.	20 Oktober 1994
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	25 November 1996
9	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	25 Juni 1997
10	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	29 Agustus 1997
11	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk.	30 Juni 1999
12	MEGA	PT Bank Mega Tbk.	17 April 2000
13	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
14	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	10 Januari 2001
15	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	13 Juli 2001
16	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk.	01 Mei 2002
17	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	15 Juli 2002
18	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.	21 November 2002
19	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk.	14 Juli 2003
20	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk.	08 Agustus 2003
21	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	10 November 2003
22	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk.	10 Juli 2006
23	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	15 Desember 2006
24	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	03 Juli 2007
25	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	04 Oktober 2007
26	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	12 Agustus 2008
27	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk.	17 Desember 2009
28	BNBA	PT Bank Bumi Artha Tbk.	31 Desember 2009
29	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	08 Juli 2010
30	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk.	13 Desember 2010
31	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	12 Juli 2012
32	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	20 Mei 2013
33	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	08 Juli 2013
34	NAGA	PT Bank Mitra Niaga Tbk.	09 Juli 2013
35	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	11 Juli 2013
36	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.	16 Januari 2014
37	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.	11 Juli 2014
38	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.	22 Desember 2014
39	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk.	13 Januari 2015
40	ARTO	PT Bank Jago Tbk.	12 Januari 2016

41	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	12 Mei 2016
42	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk.	09 Januari 2020
43	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk.	07 September 2020
44	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.	30 Juni 2021

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis 2025)

3.4. Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

3.4.1. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari suatu populasi dengan tujuan agar sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Teknik sampling terbagi menjadi dua kategori utama, yakni teknik sampling *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2023:128) bahwa:

"Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan."

Menurut Sugiyono (2023:131) bahwa:

"*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Menurut Sugiyono (2023:133) bahwa:

"*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Alasan penulis menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah ditentukan, sehingga penulis menetapkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah :

1. Bank Umum Konvensional yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sebelum periode 2018-2023.
2. Bank Umum Konvensional yang tidak pernah *delisting* selama periode 2018-2023.

Tabel 3. 3
Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah Bank
Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.	44
Yang Tidak Memenuhi Kriteria :	
Bank Umum Konvensional yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada periode 2018-2023.	(3)
Bank Umum Konvensional yang *delisting* selama periode 2018- 2023.	(2)
Bank Umum Konvensional yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian :	39
Jumlah Data Observasi (Unit Penelitian x 6 tahun) :	234

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis 2025)

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:127) sampel penelitian adalah :

> "Sampel adalah bagjan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu."

Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 yang

secara berturut-turut memiliki kriteria-kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Daftar bank umum konvensional yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 4
Daftar Bank Umum Konvensional yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Bank	Tanggal IPO
1	PNBN	PT Bank Panin Indonesia Tbk.	29 Desember 1982
2	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	21 November 1989
3	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	29 November 1989
4	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	06 Desember 1989
5	BNLI	PT Bank Permata Tbk.	15 Januari 1990
6	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	29 Agustus 1990
7	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk.	20 Oktober 1994
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	25 November 1996
9	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	25 Juni 1997
10	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	29 Agustus 1997
11	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk.	30 Juni 1999
12	MEGA	PT Bank Mega Tbk.	17 April 2000
13	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
14	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	13 Juli 2001
15	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk.	01 Mei 2002
16	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	15 Juli 2002
17	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.	21 November 2002
18	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk.	14 Juli 2003
19	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk.	08 Agustus 2003
20	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	10 November 2003
21	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk.	10 Juli 2006
22	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	15 Desember 2006
23	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	03 Juli 2007
24	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	04 Oktober 2007
25	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	12 Agustus 2008
26	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk.	17 Desember 2009
27	BNBA	PT Bank Bumi Artha Tbk.	31 Desember 2009
28	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	08 Juli 2010
29	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk.	13 Desember 2010
30	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	12 Juli 2012
31	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	20 Mei 2013
32	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	08 Juli 2013
33	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	11 Juli 2013
34	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.	16 Januari 2014

35	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.	11 Juli 2014
36	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.	22 Desember 2014
37	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk.	13 Januari 2015
38	ARTO	PT Bank Jago Tbk.	12 Januari 2016
39	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	12 Mei 2016

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis 2025)

3.5. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Sumber Data

Data jika dilihat dari sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

Menurut Sugiyono (2023:194) bahwa :

> "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen."

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan bank yang diperoleh dari website www.idx.co.id, www.ojk.go.id, dan website resmi bank terkait pada periode pengamatan tahun 2018-2023.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023:296) bahwa :

> "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam pcnelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan."

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan kepustakaan (*library research*), yakni metode yang dilakukan dengan

mengadakan tinjauan atas sumber-sumber bacaan atau literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas sebagai sumber untuk mendukung penyusunan skripsi ini.

3.6. Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini terkait dengan ada atau tidak adanya pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit, dan struktur modal terhadap profitabilitas.

Menurut Sugiyono (2023:206) bahwa:

> "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan."

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Berikut ini akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan pengujian dalam penelitian ini :

3.6.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023:206) bahwa :

> "Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk memperjelas fakta-fakta yang terjadi pada variabel yang akan diteliti, yakni Dana Pihak

Ketiga (X1), Risiko Kredit (X2), Struktur Modal (X3) dan Profitabilitas (Y). Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pengukuran nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) serta standar deviasi. Sementara itu, untuk menetapkan kategori penilaian dari masing-masing variabel, digunakan nilai rata-rata (*mean*) yang dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Variabel X : $\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$

Variabel Y : $\bar{X} = \frac{\sum Yi}{n}$

Keterangan :
$\bar{X}$= Nilai Rata-rata (*Mean*)
$\sum Xi$ = Jumlah Nilai Xi Sampai ke-n
$\sum Yi$ = Jumlah Nilai Yi Sampai ke-n
n = Jumlah Data

Berikut kriteria penilaian dari masing-masing variabel :

1. Kriteria Penilaian Dana Pihak Ketiga (X1)

a. Menghitung dana pihak ketiga menggunakan rumus :

$$DPK = Giro + Tabungan + Deposito$$

b. Menentukan total dana pihak ketiga pada setiap bank umum konvensional pada periode pengamatan.

c. Menentukan nilai minimum dan nilai maksimum.

d. Menentukan range (jarak interval) = $\frac{Nilai\ Maks - Nilai\ Min}{5}$

e. Menentukan nilai rata-rata (*mean*).

f. Menarik kesimpulan.

Tabel 3. 5
Kriteria Penilaian Dana Pihak Ketiga

Batas Bawah (nilai Min.)	(*range*)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas Atas 1) + 0,01	(*range*)	Batas atas 2	Rendah
(Batas Atas 2) + 0,01	(*range*)	Batas atas 3	Sedang
(Batas Atas 3) + 0,01	(*range*)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas Atas 4) + 0,01	(*range*)	Batas atas 5 (nilai max)	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil pengolahan data

2. Kriteria Penilaian Risiko Kredit (X2)

a. Menghitung risiko kredit menggunakan rumus :

$$NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit}$$

b. Menentukan total kredit bermasalah.

c. Menentukan total kredit.

d. Membagi total kredit bermasalah dengan total kredit lalu dikali 100%.

e. Menentukan kriteria risiko kredit.

f. Membandingkan nilai rata-rata (*mean*) dengan rata-rata kriteria yang telah ditetapkan.

g. Menarik kesimpulan.

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	NPL < 2%	Sangat Sehat
2	2% ≤ NPL < 5%	Sehat
3	5% ≤ NPL < 8%	Cukup Sehat
4	8% ≤ NPL < 12%	Kurang Sehat
5	NPL ≥ 12%	Tidak Sehat

Sumber : SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017

3. Kriteria Struktur Modal (X3)

a. Menghitung struktur modal menggunakan rumus :

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$$

b. Menentukan total modal.

c. Menentukan total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) dengan mengkali nilai aset dengan bobot risiko yang telah ditetapkan.

d. Membagi total modal dengan total ATMR lalu dikali 100%.

e. Menentukan kriteria struktur modal.

f. Membandingkan nilai rata-rata (*mean*) dengan rata-rata kriteria yang telah ditetapkan.

g. Menarik kesimpulan.

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	CAR > 12%	Sangat Sehat
2	9% ≤ CAR < 12%	Sehat
3	8% ≤ CAR < 9%	Cukup Sehat
4	6% < CAR < 8%	Kurang Sehat
5	CAR ≤ 6%	Tidak Sehat

Sumber : POJK Nomor 4 tahun 2016

4. Kriteria Profitabilitas (Y)

a. Menghitung profitabilitas dengan rumus:

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$$

b. Menentukan total laba bersih.

c. Menentukan total ekuitas.

d. Membagi total laba bersih dengan total ekuitas.

e. Menentukan kriteria *return on equity.*

f. Membandingkan nilai rata-rata (*mean*) dengan kriteria yang telah ditetapkan.

g. Menarik kesimpulan.

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	ROE > 20%	Sangat Sehat
2	12,5% < ROE ≤ 20%	Sehat
3	5% < ROE ≤ 12,5%	Cukup Sehat
4	0% < ROE ≤ 5%	Kurang Sehat
5	ROE < 0%	Tidak Sehat

Sumber : SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017

3.6.2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan suatu analisis model untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono (2023) bahwa :

"Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima."

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis-hipotesis yang diajukan dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit dan struktur modal terhadap profitabilitas.

3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis penelitian kuantitatif, seringkali dilakukan persyaratan analisis data. Untuk menguji model regresi yang digunakan dalam

penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Dalam uji asumsi klasik persyaratan analisis yang sering digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196) bahwa :

"Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal."

Menurut Iba et al. (2024) dasar pengambilan keputusan berdasarkan kriteria, baik pada Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk adalah sebagai berikut:

1. Data dinyatakan berdistribusi normal, jika nilai P (Sig.) > 0,05.
2. Data dinyatakan tidak berdistribusi normal, jika nilai P (Sig.) < 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021:157) bahwa :

"Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang hubungan antar variabel bebasnya nilai korelasinya nol."

Nilai toleransi yang umum digunakan dalam mendeteksi adanya multikolinieritas adalah *tolerance* < 0,10 atau sama dengan VIF > 10.

1. Jika nilai VIF > 10, maka menandakan adanya multikolineritas yang signifikan dalam model regresi.

2. Jika nilai VIF < 10, maka menandakan tidak ada multikolineritas yang signifikan dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) bahwa :

"Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas."

Untuk menguji heterokedasitisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varian pada Grafik *Catterplot* pada *output* SPSS. Dasar pengambilan keputusan mengenai kondisi heteroskedastisitas adalah:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastistitas.
2. Jika terdapat ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar di atas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162) bahwa :

"Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode 1-1 (sebelumnya)."

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*. Uji *Durbin-watson* merupakan salah satu uji yang banyak digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi (baik negatif maupun positif). Ketentuan uji *Durbin-Watson* (DW) sebagai berikut :

a. Angka D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
b. Angka D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
c. Angka D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2021:145) bahwa :

"Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) adalah regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen."

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit dan struktur modal terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis berupa analisis regresi berganda yang merupakan alat analisis untuk mengukur besarnya pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagai faktor prediktor dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + e$$

Keterangan :
Y = Profitabilitas
α = Konstanta
β = Koefisien Regresi
X1 = Dana Pihak Ketiga
X2 = Risiko Kredit
X3 = Struktur Modal
e = Standart *Error*

3.6.2.3 Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Arahnya dinyatakan dengan bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka digunakan rumusan korelasi *pearson product moment.*

Menurut Sugiyono (2023:246) rumus korelasi *product moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan :
rxy = Koefisien Korelasi pearson
Xi = Variabel Independen
Yi = Variabel Dependen
n = Banyaknya Sampel

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 (-1 < r < +1), yang menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu:

1. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan Y.
2. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan Y dan sebaliknya.

Jika r = 0 atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti. Untuk mengetahui dan memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan dapat dilihat melalui tabel :

Tabel 3. 6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2023:248)

3.6.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dana pihak ketiga, risiko kredit dan struktur modal terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

Menurut Sugiyono (2023:99) bahwa :

"Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam

bentuk kalimat pertanyaan."

Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan menggunakan uji signifikansi, dengan penetapan hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (Hα). Pengujian ini dilakukan secara parsial (uji T) maupun secara simultan (uji F).

3.6.3.1 Uji Secara Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2021:148) bahwa :

"Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen."

Berikut tahap dilakukannya uji t :

1. Merumuskan hipotesis nol
   a. X1

      $Ho{:}\beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

      $Ha_1{:}\beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

   b. X2

      $Ho_2{:}\beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

      $Ha_2{:}\beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

c. X3

Ho_3:β_3 = 0, artinya tidak terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Ha_3:$\beta_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas.

2. Menentukan signifikansi

Tingkat signifikansi yang diambil untuk penelitian adalah 5% dengan derajat kebebasan df = n-k-1 untuk menilai t_{tabel} sebagai batas penerimaan dan penolakan Ho. Dengan tingkat signifikansi 5% dinilai cukup mewakili hubungan variabel yang diteliti.

3. Menghitung nilai t hitung

Rumus uji t menurut Sugiyono (2023:248) adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :
t = Distribusi t
n = Jumlah data
r = Koefisien korelasi parsial
r^2 = Koefisien determinasi

4. Menentukan daerah penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan signifikansi t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan yaitu :

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$/- $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada α 5% maka Ha diterima dan Ho ditolak.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ / $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ pada α 5% maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Apabila Ho diterima maka hal ini menunjukan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila Ho ditolak, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Gambar 3. 2
Uji T
Sumber : Sugiyono (2023:224)

3.6.3.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji yang digunakan untuk menyatakan pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) antara dana pihak ketiga (X1), risiko kredit (X2) dan struktur modal (X3) terhadap variabel dependen profitabilitas (Y) yang dilakukan dengan uji F yang diuji dengan taraf nyata (α) = 5% (uji satu arah) dapat dilihat di bawah ini.

Menurut Sugiyono (2023:257) rumus Uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :
F_{hitung}= Nilai uji F
R = Koefisien korelasi ganda
k = Jumlah variabel independen
n = Jumlah anggota sampel
n-k-1 = *Degree of Freedom* (derajat kebebasan)

Setelah mendapatkan nilai F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau kolerasi kesalahan sebesar 5% dan derajat kebebasan digunakan untuk menentukan F_{tabel}. Adapun kriteria yang digunakan menurut Ghozali (2021:148) adalah :

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak (berpengaruh).
b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima (tidak berpengaruh).

Apabila Ho diterima maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan, dan sebaliknya apabila Ho ditolak menunjukan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan.

Rumus hipotesis untuk pengujian simultan yaitu:

Ho: ($\beta=0$) Tidak terdapat pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit dan struktur modal terhadap profitabilitas.

Ho: ($\beta\neq0$) Terdapat pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit dan struktur modal terhadap profitabilitas.

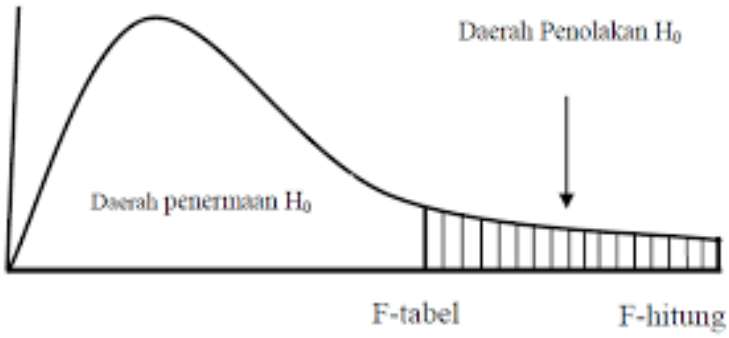

Gambar 3. 3
Uji F
Sumber : Sugiyono (2023:226)

3.6.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan persentasi pengaruh semua variabel independen terhadap dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, risiko kredit dan struktur modal. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Menurut Sugiyono (2023:249) bahwa:

"Koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi yang dikuadratkan."

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :
KD = Koefisien determinasi
R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.

Menurut Ghozali (2021:162) bahwa :

"Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen."

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:
β = Beta (nilai *standardlized coefficients*)
Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Koefisien Determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien kolerasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai KD yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit dan Struktur Modal terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas.